

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode inferensi *forward chainig* dapat diimplementasikan pada sistem pakar untuk *diagnosa* hama dan penyakit pada tanaman tomat ceri yang dibuat pada aplikasi berbasis *mobile*.
2. Aplikasi sistem pakar ini dapat digunakan untuk mendiagnosis hama dan penyakit pada tanaman tomat ceri dengan meniru kerja para ahli
3. Sistem pakar dapat menjawab pertanyaan yang menyangkut hama dan penyakit tanaman tomat ceri.
4. Berdasarkan hasil uji coba aplikasi sistem pakar *diagnosa* hama dan penyakit tanaman tomat ceri menggunakan metode *forward chaining* ini mendapatkan nilai akurasi ketepatan sebesar 84% dan dapat dikatakan layak oleh pakar
5. Sistem pakar ini dapat digunakan sebagai solusi alternatif bagi pengguna untuk mengetahui penyakit tanaman tomat ceri berdasarkan gejalanya.

5.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan dari hasil analisa sebelumnya, maka sistem pakar ini juga dapat dijadikan suatu masukan dan pertimbangan untuk memperoleh kesempurnaan dari hasil-hasil penelitian dimasa yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dapat menggunakan metode inferensi lain dari sistem pakar yang dapat menyempurnakan prediksi penyakit pada tanaman tomat ceri sehingga menghasilkan nilai akurasi lebih baik.

2. Dalam penelitian lebih lanjut dapat melakukan perbandingan antar metode *forward chaining* dengan metode-metode lain dalam menentukan solusi optimum.
3. Pengembangan data set gejala penyakit tanaman tomat ceri yaitu dengan menambahkan beragam gejala penyakit tanaman tomat ceri agar pengembangan aplikasi lebih lanjut lebih baik.
4. Pengguna dapat penambahan gejala penyakit tanaman tomat ceri sehingga data set semakin lengkap dan bersifat dinamis.

